

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan merupakan salah satu komponen modal kerja perusahaan yang cukup signifikan, baik itu perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Tanpa adanya persediaan yang mencukupi, maka perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan operasionalnya. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, barang dalam proses, dan barang yang siap untuk dijual.

Persediaan bahan baku merupakan modal kerja yang harus dikelola dengan efektif dan efisien sehingga penggunaannya dapat di kendalikan. Oleh sebab itu dalam tiap perusahaan memiliki sistem informasi guna mengatur penataan prosedur agar lebih teratur, dan membuat kerja perusahaan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Sistem informasi tersebut lebih dikenal dengan SOP atau *Standard Operating Procedure*.

Suatu pengendalian internal dapat dikatakan telah memadai jika perusahaan mampu mengidentifikasi unsur-unsur atas pengendalian internal dengan baik. Menurut COSO (*The Committee of Sponsoring Organization*) dalam jasa audit dan *assurance* (Arens, 2011:321-333), unsur-unsur dalam pengendalian internal terbagi menjadi lima, yaitu lingkungan pengendalian, penentuan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan. Lingkungan pengendalian meliputi struktur organisasi, pembagian wewenang dan tanggung jawab, komitmen dan sebagainya.

Penentuan risiko mencakup penentuan berbagai risiko dalam perusahaan. Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk menghadapi berbagai risiko yang mungkin terjadi pada perusahaan melalui cara: pemisahan tugas yang memadai, pendokumentasian, rekonsiliasi, karyawan yang jujur dan kompeten, audit internal dan sebagainya. Informasi dan komunikasi mencakup pemahaman individu dalam perusahaan atas tanggung jawabnya. Pengawasan merupakan evaluasi atas kualitas pengendalian internal yang harus dilakukan terus-menerus.

CV Maspindo Utama merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pembuatan *elastic*. Produk dari perusahaan ini merupakan barang setengah jadi yang biasanya digunakan untuk bahan baku perusahaan garment. Area pemasarannya mencakup Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Bali.

Permasalahan pembelian yang selama ini terjadi di Maspindo Utama adalah kurangnya dokumen pada saat akan melakukan pemesanan bahan baku, pada CV Maspindo Utama tidak memiliki dokumen yang resmi untuk melakukan prosedur pembelian. Selama ini pembelian selalu dilakukan oleh direktur sendiri, namun direktur tidak mendapat informasi kebutuhan bahan baku yang harus dibeli untuk memenuhi kebutuhan produksi. Hal tersebut sering mengakibatkan tertundanya proses produksi selama beberapa hari.

Pada CV Maspindo Utama terdapat 2 bahan baku yaitu *latex* dan benang. Permasalahan kedua yang terdapat di Maspindo Utama

adalah kurangnya sistem pencatatan persediaan pada perusahaan. Permasalahan kedua yang terjadi yaitu adanya kesalahan pencatatan pada kartu stok persediaan bahan baku dan kartu stok persediaan barang jadi. Hal ini disebabkan dokumen kartu stok persediaan bahan baku dan kartu stok barang jadi menggunakan dokumen yang sama, sehingga sering tertukar pada saat pencatatan.

Berdasarkan masalah-masalah yang terdapat pada CV Maspindo Utama, peneliti ingin merancang SOP pada bagian persediaan CV Maspindo Utama dalam rangka meningkatkan pengendalian internal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan permasalahan yang akan dibahas adalah merancang SOP persediaan, di mulai dari pemesanan bahan baku sampai bahan baku keluar dari gudang dalam rangka meningkatkan pengendalian internal CV Maspindo Utama.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang SOP persediaan perusahaan guna memperbaiki kinerja CV Maspindo Utama menjadi lebih baik lagi.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademik

Dapat digunakan untuk bahan bacaan maupun sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian serupa.

b. Manfaat Praktik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat digunakan oleh CV Maspindo Utama sebagai masukan positif untuk memberikan kemudahan dalam memproses dan mengendalikan system informasi persediaan khususnya persediaan bahan baku dan standar operasional perusahaan (SOP) yang lebih baik.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang penyusunan tugas akhir skripsi ini, berikut ini disajikan sistematikanya yang terdiri dari lima bab:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Menguraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang penelitian terdahulu, dasar-dasar teoritis, serta rerangka berpikir permasalahan yang akan diteliti.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Membahas mengenai desain penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi mengenai gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data, serta analisis data dan pembahasan.

BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Merupakan uraian dari penutup tugas akhir skripsi ini yang terdiri dari kesimpulan hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan, serta saran yang mungkin dapat diterapkan oleh perusahaan.